



## Pelatihan Pembuatan Linen Rumah Tangga dengan Menggunakan Teknik Ecoprint di Desa Kalobba Kabupaten Sinjai

<sup>1</sup>\*Kurniati, <sup>2</sup>Irmayanti, <sup>3</sup>Andi Khaerun Niza, <sup>4</sup>Fitry Purnamasari

<sup>1234</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: kurniati@unm.ac.id<sup>1</sup>, irmayanti@unm.ac.id<sup>2</sup>,  
andi.khaerun.niza@unm.ac.id<sup>3</sup>, fitry.purnamasari@unm.ac.id<sup>4</sup>

\*Corresponding author: kurniati@unm.ac.id

### ABSTRAK

Received : 28 April 2024

Accepted : 31 Mei 2024

Published : 1 Juni 2024

Ecoprint merupakan salah satu Teknik pewarnaan dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar seperti daun, bunga dan bagian tumbuhan lain. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kalobba, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan dengan sasaran kegiatan ini adalah inu-ibu rumah tangga pada desa tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan Masyarakat dalam pembuatan linen rumah tangga menggunakan Teknik ecoprint. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya: Metode Ceramah dan demonstrasi. Rangkaian kegiatan ini diawali dengan kegiatan sosialisasi teori dasar tentang pelatihan ecoprint. Metode penyampaian materi pelatihan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap merupakan strategi pelaksanaan pelatihan. Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang potensi lingkungan sekitar seperti tumbuhan sebagai bahan pewarna alami, pengetahuan tentang mordant hingga proses ecoprint dan fiksasinya. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta dan pemerintah setempat. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan potensi alam sekitar yang bernilai jual dan nilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.

**Kata Kunci:** Ecoprint, Linen, Rumah Tangga, Pewarnaan, Alami

### ABSTRACT

Ecoprint is a coloring technique that uses plants in the environment such as leaves, flowers and other part of plants. This community service conducted in Kalobba Village, Tellulimpoe, Sinjai, South Sulawesi with the target of this activity was the housewives on that village. The aim of this activity is to improve community skills in making household linen using ecoprint techniques. The methods used in implementing this community service include: Lecture and demonstration methods. The activities began with a basic theory socialization activity regarding ecoprint training. The method of delivering training material adapts to the goals to be achieved, such as increasing knowledge, skills and forming attitudes is a strategy for implementing the training. Training participants gain knowledge about the potential of the surrounding environment, such as plants as natural dyes, knowledge about mordants and the ecoprint process and its fixation. Community service activities received a very good response from participants and the local government. For further development, it is hoped that the community can utilize the surrounding natural potential which has commercial value and economic value so that it can improve the people's standard living and reduce the unemployment rate.

**Keywords:** Ecoprint, Linen, Household, Dye, Natural

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



## **1. PENDAHULUAN**

Desa sebagai unit terkecil dalam struktur sosial masyarakat memiliki peluang besar untuk menjadi basis pengembangan keberlanjutan lingkungan. Namun, di era modern dengan kemajuan teknologi yang pesat, desa-desa sering tertinggal dalam pengembangan dan pemahaman terhadap praktik berkelanjutan. Meskipun sumber daya alam di desa sering melimpah, sangat penting bagi desa-desa untuk mengadopsi praktik yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Perkembangan kehidupan saat ini memasuki fase yang pesat, bukan hanya dalam perkembangan teknologi tetapi juga dalam perkembangan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat. Untuk memajukan suatu daerah, peningkatan keterampilan pada masyarakat merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan. Nantinya dengan peningkatan keterampilan tersebut, masyarakat diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup serta daya saing untuk menghadapi tantangan yang ada. Ada banyak sekali cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, selain dengan mengikuti Pendidikan formal, dapat pula dilakukan dengan mengikuti pelatihan serta keterlibatan dalam kegiatan sosial.

Pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kualitas hidup di pedesaan. Ibu rumah tangga, yang sering mengelola rumah tangga dan mendukung keluarga, memiliki potensi besar dalam inisiatif pemberdayaan. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan tanggung jawab, termasuk merawat anak-anak dan menjaga keseimbangan antara pekerjaan di rumah dan di luar rumah, pemberdayaan ibu rumah tangga dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Indonesia sebagai negara yang kaya akan warisan budaya dan sumber daya alam, membawa potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Salah satunya adalah Desa Kalobba, yang terletak di Kecamatan Tellulimpo, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia, berjarak sekitar 15 kilometer dari ibu kota kabupaten, Sinjai. Berdasarkan pengamatan dari tim pengabdian, di wilayah tersebut terdapat banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat suatu kerajinan namun kurangnya pengetahuan Masyarakat dalam pemanfaatan bahan alam tersebut sehingga bahan alam tersebut hanya terbuang percuma, sehingga perlunya Masyarakat memperoleh pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Dengan pelatihan tersebut nantinya akan memberikan dampak dan sumbangsih yang positif terhadap pencapaian masyarakat. Salah satunya adalah melalui pembuatan Ecoprint dengan memanfaatkan daun-daun dan beberapa hasil alam yang nantinya melibatkan ibu-ibu rumah tangga dalam proses pelaksanaannya.

Teknik ecoprint dilakukan dengan mentransfer warna dan bentuk/pola ke kain melalui kontak langsung antara kain dan daun. Proses tersebut dimungkinkan karena daun memiliki pigmen warna yang akan keluar melalui proses pemanasan/pengukusan (Risnasari et al., 2022). Pengoptimisasian dalam pengembangan teknik ecoprint sangat baik untuk dikembangkan karena menggunakan bahan alami yang berasal dari lingkungan sekitar (Purwani, 2022). Melalui pemanfaatan alam sekitar, ibu rumah tangga dapat memperoleh penghasilan sendiri dan memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa merugikan lingkungan. Teknik ecoprint membuat produk yang dihasilkan memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi (Arbarini et al., 2022).

Adapun hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan ini adalah nantinya masyarakat di daerah tersebut dapat meningkatkan keterampilannya karena telah dibekali pengetahuan terkait seni dalam menghias kain dengan teknik ecoprint. Selain itu, juga dapat menjadikannya sebagai salah satu sumber penghasilan dengan memasarkan produk dari hasil keterampilan yang nantinya akan berguna untuk kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Kalobba, Kecamatan Tellulimpo, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Sasaran strategis dalam kegiatan ini adalah kelompok ibu-ibu yang diharapkan mampu memanfaatkan daun dan bunga dari alam sekitar untuk membuat Linen rumah tangga yang memiliki nilai jual untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya: Metode Ceramah dan demonstrasi. Metode Ceramah dilaksanakan agar peserta

memahami langkah-langkah dalam membuat linen rumah tangga dengan memperkenalkan terlebih dahulu pemberian motif kain dengan menggunakan teknik ecoprint. Agar mudah dipahami oleh masyarakat, materi disampaikan secara sederhana yang terdiri dari penjelasan tentang Pengenalan Ecoprint, manfaat, jenis daun dan bunga untuk Ecoprint, alat dan bahan yang digunakan dan tahapan pembuatan. Untuk mempermudah peserta dalam memahami materi yang disampaikan, masyarakat yang hadir diberikan leaflet yang berisikan prosedur/berisi bahan, peralatan dan tahapan pembuatan ecoprint.

Alat dan bahan yang dipergunakan dalam pembuatan linen rumah tangga dengan menggunakan teknik *Ecoprint* yaitu kain dengan serat alami seperti katun, sutera atau kanvas, daun/bunga, air cuka dan tawas, Sarung tangan, palu, tali, plastik, panci kukus, baskom, pipa, kompor, CM dan gunting. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut.

1. Penentuan lokasi kegiatan yaitu Desa Kalobba, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.  
Dalam tahapan ini ditetapkan satu lokasi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan linen rumah tangga dengan menggunakan teknik Ecoprint kepada ibu-ibu rumah tangga.
2. Melakukan Sosialisasi dan Penyuluhan  
Dalam tahapan kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan diharapkan partisipasi yang aktif dari Masyarakat di Desa Kalobba.
3. Demonstrasi  
Tahapan praktek dilakukan dengan mendemonstrasikan langsung cara membuat membuat ecoprint dan dilanjutkan dengan membuat linen rumah tangga menggunakan kain ecoprint tersebut.
4. Evaluasi hasil kegiatan  
Tahapan ini dilaksanakan dengan membagikan angket kepada peserta tentang dampak dan manfaat yang ditimbulkan dari kegiatan pengabdian ini.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan pembuatan linen rumah tangga dengan menggunakan teknik *Ecoprint* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya usaha dengan memanfaatkan potensi alam yang mempunyai nilai jual dalam meningkatkan pendapatan. Pelatihan ini merupakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Makassar. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ibu rumah tangga di Desa Kalobba, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai. Tim pengabdi berharap pelatihan ecoprint ini dapat menjadi bekal bagi peserta untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan dalam jangka panjang mendapat penghasilan serta dapat dibagikan atau ditularkan kepada orang lain seperti saudara, tetangga, serta ibu-ibu lain yang tidak tergabung dalam pelatihan ini.

Pelatihan ini diikuti oleh ibu rumah tangga di Desa Kalobba sebanyak 10 orang. Rangkaian kegiatan ini diawali dengan kegiatan sosialisasi teori dasar tentang pelatihan ecoprint. Metode penyampaian materi pelatihan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap merupakan strategi pelaksanaan pelatihan. Penjelasan pengabdi mengenai ecoprint sangat mudah di kuasai oleh ibu-ibu peserta pelatihan dengan alat-alat yang mudah diakses di toko-toko dan bahan-bahan yang bisa didapat alam dan lingkungan sekitar. Selain itu, instruktur menjelaskan alat dan bahan serta tahapan-tahapan dalam membuat ecoprint. Pada awal materi juga memaparkan teknik memberi pola pada bahan atau kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lain yang menghasilkan pigmen warna. Adapun jenis daun yang paling banyak di lingkungan tersebut seperti daun Jati, daun mahoni, daun mangga, daun jarak, daun jeruk, daun sireh, daun kapuk, daun pepaya, daun ketapang. Untuk jenis bunga yang banyak digunakan yaitu bunga telang, bunga rose, bunga marigold, bunga dahlia, bunga lili, sunflower. Pembuatan ecoprint ini berfokus pada teknik steam.



Gambar 1. Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan ini dilanjutkan dengan mendemonstrasikan bagaimana pembuatan pembuatan ecoprint. Peserta turut aktif dalam menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam praktik. Peserta sangat antusias terhadap kegiatan ini yang terlihat dari timbal balik berupa pertanyaan dan kesigapan masyarakat saat proses demonstrasi berlangsung.

Dalam Tahapan kerja pembuatan ecoprint ini dimulai dengan melakukan mordan (*mordanting*) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menempelnya bahan pewarna alami (dari daun, bunga, batang) pada kain, menghilangkan komponen dalam serat seperti minyak, lemak, lilin, dan kotoran-kotoran lainnya yang dapat menghambat peroses masuknya zat warna ke dalam serat kain, sebagai penguat warna agar kain lebih tahan terhadap luntur, meningkatkan daya tarik zat warna alam terhadap bahan tekstil agar menghasilkan kerataan dan ketajaman warna yang baik serta menjadikan jembatan kimia antara zat warna alam dengan serat kain sehingga daya afinitas (daya tarik) zat warna meningkatkan tahapan serat. Untuk melakukan proses mordanting pada prinsipnya dibutuhkan zat kimia sebagai bahan mordan seperti cuka, tawas, soda ash, dan TRO (Irianingsih, 2018). Dalam pengabdian ini, proses mordan menggunakan tawas.

Selanjutnya, langkah kerja pembuatan ecoprint dengan teknik steaming atau dikukus pada kegiatan ini sebagai berikut.

1. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Menyiapkan kain polos berwarna putih yang akan diwarnai, kemudian celupkan kedalam air yang sudah dicampur cuka dengan perbandingan 3:1.
3. Membentangkan kain ke permukaan yang rata untuk memudahkan meletakkan daun atau bunga diatas potongan bahan kain tersebut secara acak.
4. Setelah daun diletakkan sesuai motif yang diinginkan, kemudian lipat kain menjadi dua bagian sama besar.
5. Menempatkan pipa kecil dibagian ujung kain kemudian gulung secara perlahan supaya desain yang dibutuhkan tidak rusak.
6. Memilitkan benang atau tali di sepanjang gulungan kain untuk menahan posisinya agar tidak terlepas.
7. Gulungan Kain dikukus selama 2 jam untuk menjaga pigmen pewarna pada tumbuhan keluar secara sempurna dan menghasilkan warna yang menarik.
8. Setelah kain diangkat, ikatan tali atau benang dilepas pada kain tersebut.
9. Bahan kain bisa digunakan sebagai bahan untuk membuat linen rumah tangga atau produk lain yang memiliki nilai jual.



**Gambar 2. Proses Pembuatan Ecoprint**

Kain yang telah jadi dibiarkan selama beberapa hari (minimal satu minggu) baru kemudian dilakukan fiksasi. Tahap fiksasi dalam ecoprint ini adalah tahapan terakhir dalam pelatihan sebab warna kain harus dikunci supaya warna serta motifnya tidak pudar (Ferdianto & Yulistiana, 2022). Tahap ini dilakukan dengan menyiapkan larutan tawas untuk mengunci warna (air jernih dari tawas yang sudah dilarutkan/ diendapkan \ selama kurang lebih satu hari) kemudian merendam kain ecoprint selama kurang lebih 15 menit sehingga merata ke seluruh permukaan kain) lalu bilas dengan air bersih dan angin-anginkan di tempat teduh dan tidak terkena sinar matahari secara langsung.



Kegiatan pelatihan yang menggunakan teknologi eco-printing untuk membuat linen rumah tangga ini memberikan banyak manfaat langsung dan jangka panjang bagi peserta. Dalam kegiatan pelatihan ini, peserta mendengarkan materi yang disampaikan secara lisan, beserta materi tertulis yang dibagikan di awal kegiatan. Para peserta juga sangat antusias mengikuti pelatihan, terlihat dari sikap antusias mereka terhadap setiap materi yang disampaikan. Para peserta pelatihan banyak bertanya mengenai isi pelatihan, dan antusiasme mereka terlihat jelas. 80% peserta mengajukan berbagai jenis pertanyaan selama pelatihan. Jika terjadi diskusi yang menarik dan memakan waktu, tim pengabdian memberikan kontak yang dapat dihubungi kepada peserta. Setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan ini, diharapkan peserta tertarik untuk menerapkannya di lingkungan kehidupan masing-masing untuk meningkatkan keterampilan dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.



**Gambar 3. Produk Linen Rumah Tangga (Bantal Kursi) Menggunakan Teknik Ecoprint**

Program pengabdian kepada masyarakat di Kalobba melalui pelatihan pembuatan linen rumah tangga menggunakan Teknik ecoprint ini diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan dan meningkatkan peluang usaha. Selain mengidentifikasi peluang kerja masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat, diperlukan juga ide-ide inovatif untuk usaha baru dan peluang kerja masyarakat (Saptutyningsih & Kamiel, 2020). Selain meningkatkan pendapatan, pengembangan potensi masyarakat sasaran program dapat memulihkan perekonomian khususnya usaha pangan dan busana (Widiastuti, 2022). Produk yang menggunakan teknologi ecoprint sangat artistik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Sejalan dengan tujuan pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya dunia usaha dengan memanfaatkan potensi alam yang mempunyai nilai jual untuk meningkatkan pendapatan dan mendorong partisipasi dalam pembangunan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kalobba, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai telah memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada ibu rumah tangga di Desa tersebut berupa keterampilan dasar ecoprint pada media kain dan pembuatan linen rumah tangga. Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang potensi lingkungan sekitar seperti tumbuhan sebagai bahan pewarna alami, pengetahuan tentang mordan hingga proses ecoprint dan fiksasinya. Kegiatan pengabdian mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta dan pemerintah setempat. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan potensi alam sekitar yang bernilai jual dan nilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.

## REFERENSI

- Arbarini, M., Ilyas, Kisworo, B., Malik, A., & Siswanto, Y. (2022). Pelatihan Ecoprinting Berbasis Participatory Learning and Action upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(Vol 2, No 3 (2022): September), 857–866. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1422/1107>
- Ferdianto, M. H., & Yulistiana. (2022). Pelatihan Teknik Ecoprint di Desa Puncu Kabupaten Kediri pada Era Covid-19. *E-Journal Tata Busana*, 11(1), 9.
- Irianingsih, N. (2018). Yuk Membuat ECO PRINT Motif kain dari daun dan bunga Tanggal. In *Gramedia Pustaka Utama*.
- Purwani, S. (2022). Pelatihan Ecoprint Teknik Punding. *Abdimas Akademika*, 3(02), 184–191.
- Risnasari, I., Slamet, B., Zaitunah, A., Laila, H., Munthe, M., & Kurnia, I. (2022). Peningkatan Keterampilan Ecoprint Bagi Ibu Rumah Tangga Guna Menunjang Program Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang TALENTA Conference Series Peningkatan Keterampilan Ecoprint Bagi Ibu Rumah Tangga Guna Menunjang Program Desa. *TALENTA Conference Series*, 5(3), 40–45. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i4.1421>
- Saptutyningsih, E., & Kamiel, B. P. (2020). Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul. *Warta LPM*, 24(1), 145–158. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.11081>
- Widiastuti, I. (2022). Peningkatan Perekonomian Masyarakat Terdampak Covid-19 Melalui Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi di Kecamatan Grogol Jakarta Barat. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(2), 269. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.269-280.2022>